

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari banyak pulau yang bisa tersambung melalui laut-laut diantara pulau-pulaunya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu berbagai pulau, dan negara-negara lain. Hanya melalui perhubungan antar-pulau , antar-pantai, kesatuan indonesia dapat terwujud. Pelayaran yang menghubungkan pulau-pulau adalah urat nadi kehidupan sekaligus pemersatu bangsa dan negara indonesia. Sejarah kebesaran Sriwijaya atau Majapahit menjadi bukti nyata bahwa kejayaan suatu negara di Nusantara hanya bisa dicapai melalui keunggulan maritim. Karenanya, pembangunan industri pelayaran internasional sebagai sektor strategis, perlu diprioritaskan agar dapat meningkatkan daya saing indonesia di pasar global, karena nyaris seluruh komoditi untuk perdaagangan internasional diangkut dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi maritim, dan menyeimbangkan pembangunan pengawasan (antara Kawasan Timur Indonesia dan Barat) demi kesatuan indonesia, karena daerah terpencil dan kurang berkembang (yang mayoritas berada di Kawasan Timur Indonesia yang kaya sumber daya alam) membutuhkan akses ke pasar dan mendapat layanan, yang seringkali hanya bisa dilakukan dengan transportasi maritim.

Pelayaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan angkutan di perairan, kepelabuhan, serta keamanan dan keselamatannya. Secara garis besar pelayaran dibagi menjadi dua, yaitu pelayaran Niaga (yang terkait dengan kegiatan non-komersial) dan pelayanan Non-Niaga (yang terkait dengan kegiatan non-komersial, seperti pemerintahan dan bela negara)

Menyadari pentingnya transportasi dan jasa pelayaran dalam mendukung kelancaran perdagangan dalam negeri maupun luar negeri, maka sarana transportasi laut menjadi salah satu yang terpenting dan yang paling tepat. Akan tetapi dengan semakin banyaknya jasa-jasa pengiriman barang

menggunakan sarana transportasi laut semakin banyak pula peraturan yang setiap tahun selalu dikeluarkan oleh pemerintah melalui undang-undang, peraturan pemerintan maupun peraturan menteri. Salah satunya adalah pentingnya pembuatan surat ukur bagi setiap kapal yang akan berlayar.

Surat ukur kapal adalah surat yang memuat ukuran dan tonase kapal. Penerbitan surat ukur kapal merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh Syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan untuk memastikan bahwa kapal, awak kapal, dan muatannya secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“PENGARUH SURAT UKUR TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENJAMIN KESELAMATAN PELAYARAN OLEH KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III JUWANA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas III juwana, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam pelayanan penerbitan surat ukur kapal di kantor kesyahbandaran ?
2. Bagaimana pelayanan penerbitan surat ukur kapal yang dikeluarkan oleh kesyahbandaran ?
3. Pihak – pihak yang terkait dengan kesyahbandaran ?
4. Hambatan – hambatan dalam penerbitan surat ukur kapal di kantor kesyahbandaran dan bagaimana mengatasinya ?

### **1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan**

#### **1. Tujuan penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen membuat surat ukur kapal oleh kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III.
2. Untuk mengetahui proses dan aturan penerbitan surat ukur kapal yang dikeluarkan oleh kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.
3. Untuk mengetahui pihak yang terkait dengan Syahbandar.
4. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam penerbitan surat ukur kapal yang dikeluarkan oleh kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

1. Dalam penyusunan karya tulis ini secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang diperlukan dalam proses penerbitan surat ukur kapal pada kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.
  - b. Untuk mengetahui proses pelayanan penertiban surat ukur kapal di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.
  - c. Untuk mengetahui pihak mana saja yang terkait dalam pengurusan surat ukur kapal di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.
  - d. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses penerbitan surat ukur kapal dan bagaimana mengatasinya di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana.

2. Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :
  - a. Bagi penulis :

Penulis karya tulis ilmiah ini sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem dan prosedur penerbitan surat ukur kapal serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III.
  - b. Bagi pembaca :
    - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat.
    - 2) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang sistem dan prosedur penerbitan surat ukur kapal.
  - c. Bagi perusahaan :

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.
  - d. Bagi Akademi :

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematika dalam empat bab yang terdiri dari :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Latar belakang, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

Tinjauan pustaka menguraikan hasil – hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang di lakukan.

#### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas masalah yang sudah teridentifikasi dalam bab I, pemecahan masalah ini berdasarkan logika deduktif (pernyataan yang logis dan benar berdasarkan teori – teori, aturan – aturan dan lain – lain.

Deskripsi data yaitu berisi tentang penjelasan penulis tentang data – data yang diperoleh selama melakukan praktek. Pembahasan yaitu berisi tentang pembahasan masalah dengan berdasarkan teori – teori dan aturan – aturan. Upaya pendekatan pemecahan dengan masalah yaitu berisi tentang pembahasan penyelesaian masalah yang penulis pecahkan dengan teori – teori dan aturan – aturan.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut :

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel yang merupakan rangkuman dari hasil praktek darat.

**BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab III yaitu penulis memberikan saran – saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.